

MASRUROH NIM : 16153010026 Program Studi DIV Kebidanan	Dosen Pembimbing Dr. M. Hasinuddin, S.Kep., Ns, M.Kep NIDN. 0723058002
--	---

HUBUNGAN ANTARA PERSONAL HYGIENE DAN STATUS GIZI DENGAN PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM

(Studi di BPM Siti Hotijah, S.ST.,MM.Kes Kab Bangkalan)

ABSTRAK

Dalam masa nifas ada beberapa ibu yang mengalami luka perineum dan masih banyak ibu nifas yang penyembuhan luka perineum lebih dari 7 hari sehingga diperlukan perawatan perineum yang benar agar tidak mengalami berbagai komplikasi seperti infeksi. Tujuan penelitian yaitu menganalisis hubungan personal hygiene dan status gizi dengan penyembuhan luka perineum di BPM Siti Hotijah, S.ST.,MM.kes Kab Bangkalan.

Metode yang digunakan adalah *analitik*, desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Variabel independen peneliti adalah personal hygiene dan status gizi dan variabel dependennya adalah penyembuhan luka perineum. Populasi adalah 50 ibu nifas dengan sampel 44 responden menggunakan teknik simple Rondom sampling, uji statistik menggunakan *Rank Sparman* instrument penelitian menggunakan timbangan dan stature meter, kuesioner dan lembar observasi. Penelitian ini sudah di uji etik oleh tim KEPK STIKes Ngudia Husada Madura.

Hasil penelitian menunjukkan penyembuhan luka perineum dengan personal hygiene kurang sebanyak 11 orang (55,0%) diperoleh ($p\ value=0,041 <\alpha=0,05$) maka H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan antara personal hygiene dengan penyembuhan luka perineum. Hasil penelitian menunjukkan penyembuhan luka perineum dengan status gizi kurang sebanyak 6 orang (35,3%) diperoleh ($p\ value=0,032 <\alpha=0,05$) maka H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan antara status gizi dengan penyembuhan luka perineum.

Upaya untuk mencegah keterlambatan dalam penyembuhan luka perineum salah satunya diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan informasi kepada ibu nifas bahwa status gizi seorang wanita dapat mempengaruhi penyembuhan luka dan dalam memberikan asuhan kepada ibu nifas tidak hanya secara fisik maupun psikis tetapi secara holistic(menyeluruh) dan harus diperhatikan faktor-faktor lain seperti personal hygiene, lingkungan dan pengetahuan tentang perawatan luka jahit perineum.

Kata Kunci :Personal Hygiene, Status Gizi, Penyembuhan Luka Perineum